

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Allah SWT menciptakan manusia sebagai makhluk sosial yang tidak bisa hidup tanpa bantuan orang lain. Sesuai dengan yang terkandung dalam Al-Qur'an juga disebutkan bahwa dianjurkan bagi manusia untuk saling tolong-menolong selama itu dalam berbuat baik dan tidak dalam berbuat dosa. Seperti dalam QS. Al-Maidah ayat 2:

وتعاونوا على البر والتقوى ولا تعاونوا على الاثم والعدون واتقوا الله شديد العقاب

Artinya: *“Dan tolong menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan taqwa dan janganlah tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertaqwalah kamu kepada Allah Sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya”*(Al-Maidah:2).¹

Karena sebagai makhluk sosial banyak hal yang dapat dilakukan antar sesama manusia, baik dari segi sosial, ekonomi maupun budaya. Dan dibutuhkan yang namanya kerjasama baik dalam bentuk perdagangan dan lain-lain. Sebagai bagian dari pembangunan. Sesuai dengan dalil yang telah ditetapkan di dalam Nash Al-Quran, Allah SWT berfirman:

وتعاونوا على البر والتقوى ولا تعاونوا على الاثم والعدوان

Yang artinya: *“Dan bekerjasamalah dalam kebaikan dan ketakwaan, dan janganlah saling bekerjasama dalam dosa dan permusuhan”*. (Al-Maidah:2)²

Indonesia saat ini mengalami perkembangan yang cukup pesat, seiring dengan perkembangan era globalisasi ekonomi dan pembangunan yang dihadapi oleh masyarakat dunia. Indonesia merupakan negara yang sedang berkembang, dimana

¹Departemen Agama, Al-Qur'an dan Terjemah, Surah Al-Maidah Ayat: 2. hal. 157

² Departemen Agama, Al-Qur'an dan Terjemah, Surah Al-Maidah Ayat: 2. hal. 157

sebagian besar penduduknya berdiam di pedesaan, sehingga apabila pembangunan nasional bertujuan meningkatkan kesejahteraan rakyat, maka daerah pedesaan memiliki prioritas sebagai bidang garapan pembangunan. Kawasan pedesaan jika dibandingkan dengan perkembangan ekonomi perkotaan, perkembangan ekonomi pedesaan diidentikkan tertinggal jauh, sehingga masyarakat desa terkadang dianggap sebagai masyarakat tidak mampu maupun terbelakang.³

Hampir seluruh negara berkembang melaksanakan pembangunan. Dari pengalaman berbagai program pembangunan yang masuk ke pedesaan, faktor yang paling menentukan keberhasilan suatu program adalah kelompok sasaran petani maupun peternak.

Kegiatan usaha disektor peternakan adalah bagian dari pertanian yang menghasilkan pangan. Pangan yang dihasilkan dari peternakan dikenal sebagai penghasil nutrisi hewani yang bernilai gizi tinggi bagi masyarakat. Sektor peternakan mengupayakan serta meningkatkan perekonomian petani melalui operasional penerapan teknik tertentu yang dapat memajukan pertanian di Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari pengembangan sub sektor peternakan yang merupakan bagian dari program pemerintah dalam rangka meningkatkan pengembangan sektor pertanian nasional dalam arti luas. Sub sektor peternakan yang paling menonjol adalah peternakan sapi perah.

Peternakan di Indonesia mempunyai peran penting dalam kehidupan masyarakat dengan memenuhi kebutuhan protein hewani masyarakat. Saat ini usaha di bidang peternakan menjadi salah satu pilihan usaha yang cukup banyak diminati karena usaha peternakan memberikan pendapatan yang cukup menjanjikan bagi

³Faradilla Sonya Prasetio, "*Peran Koperasi Unit Desa (Kud) Tani Wilis Dalam Meningkatkan Perekonomian Peternak Sapi Perah Di Desa Geger Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung*" Tugas akhir Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung 2019.h.1.

pelakunya. Hewan ternak yang diusahakan oleh petani juga dapat memberikan berbagai macam manfaat untuk memenuhi kebutuhan pangan dan dapat menghasilkan pupuk yang berguna bagi usaha di bidang pertanian. Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap kebutuhan protein hewani menyebabkan kebutuhan susu sapi juga ikut meningkat, ini merupakan prospek yang sangat bagus bagi para peternak sapi perah.

Perkembangan peternakan di Jawa Timur sangat prospektif dan cukup potensial, sehingga dikenal sebagai salah satu gudang ternak, yang menyediakan daging dan berbagai produk ternak serta menjadi andalan pemasok ternak sapi ke beberapa wilayah konsumen di dalam negeri. Jawa Timur merupakan salah satu daerah penghasil susu terbesar di Indonesia selain Jawa Barat. Walaupun pada saat ini pusat pengembangan sapi perah di Jawa Timur tersebar hampir di setiap daerah seperti Pasuruan, Lumajang, Ponorogo, Blitar, Trenggalek, Kediri dan Tulungagung.

Sebagai salah satu daerah yang terkenal dengan penghasil sapi potong, Kabupaten Pasuruan juga dikenal dengan sapi perahnya. Ini menunjukkan bahwa produksi sapi perah juga diperhatikan karena merupakan program dari daerah untuk dapat menghasilkan susu berkualitas tinggi.

Berdasarkan informasi dari website resmi Badan Pusat Statistik, diketahui bahwa Kabupaten Pasuruan merupakan daerah yang memiliki banyak usaha di bidang peternakan. Perkembangan populasi ternak sapi perah di Kabupaten Pasuruan dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Pada tahun 2017, populasi sapi sebesar 18.572 ekor. Pada tahun 2018 sebesar 21.790 ekor. Jika dibandingkan dengan capaian realisasi populasi tahun 2018 sebesar 18.572 ekor maka produksi sapi perah pada tahun 2020 ini mengalami peningkatan sebesar 2,57%. Hal tersebut berbanding lurus dengan kuantitas

produksi susu sapi perah yang juga mengalami peningkatan. Sampai saat ini, produksi susu segar dari Kabupaten Pasuruan dapat memenuhi kebutuhan susu di Jawa Timur.⁴

Salah satu lembaga yang tepat untuk mawadahi suatu sistem ekonomi kerakyatan seperti ini adalah dalam bentuk Koperasi. Koperasi termasuk dalam salah satu pembangunan perekonomian. Koperasi mengandung makna kerjasama. Bentuk kerjasama mengandung aspek ekonomis dan sosial serta merupakan kerjasama untuk tolong menolong terutama diri sendiri dengan bersama-sama yang dilandasi oleh rasa kekeluargaan.⁵

Koperasi yang berdasarkan pada prinsip kekeluargaan merupakan salah satu bentuk badan usaha yang berperan dalam perkembangan perekonomian Indonesia. Sesuai Undang-undang Dasar 1945 Pasal 33 ayat 1 yaitu perekonomian Indonesia disusun sebagai usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan. Koperasi Peternak Sapi Perah (KPSP) adalah koperasi yang menaungi peternak sapi perah agar meningkatkan fungsinya dalam rangka membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan anggotanya sehingga menjadi peternak sapi perah yang berdaya.

Menurut Yusmichad Yusdja dan Rosmiaji Sayuti, Koperasi Peternak Saapi Perah (KPSP) merupakan perusahaan yang bergerak di dalam produksi susu segar dan kemudian dipastikan ke industri susu sebagai bahan baku susu olahan dan produk asal susu lainnya.⁶

Koperasi Peternak Sapi Perah (KPSP) dibentuk berdasarkan kebutuhan pelayanan kepada masyarakat seperti usaha simpan pinjam, sarana-sarana pertanian, peternakan dan lain-lain. Koperasi Peternak Sapi Perah (KPSP) diharapkan dapat

⁴<http://Pasuruankab.bps.go.id> Diakses 24 Mei 2020

⁵Sudarsono dan Edilius, *Manajemen Koperasi Indonesia*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), hal. 6

⁶Yusmichad Yusdja dan Rosmiaji Sayuti, "Skala Usaha Koperasi Susu Dan Implikasinya Bagi Pengembangan Usaha Sapi Rakyat" 20, no.1 (Mei 2002): 48-63, diakses pada 28 Mei 2020, <http://ejurnal.litbang.pertanian.go.id/index.php/jae/article/view/4828>

menjadi pusat pelayanan kegiatan perekonomian di daerah pedesaan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pembangunan nasional dan dibina serta dikembangkan secara terpadu.

Salah satu Kopersai Peternak Sapi Perah (KPSP) yang berada di Kabupaten Pasuruan tepatnya di Kecamatan Tukur yaitu Koperasi Peternak Sapi Perah (KPSP) Setia Kawan Nongkojajar yang merupakan Koperasi Sapi Perah terbesar di Pasuruan. Koperasi ini terbilang sudah lama berdiri dan masih tetap bisa bertahan dari perubahan-perubahan lingkungan internal maupun eksternalnya. Salah satu usaha yang dijalankan adalah peternakan sapi perah dan penampungan susu sapi perah dengan data tahunan yang lengkap, dimana daerah operasionalnya meliputi seluruh wilayah pemerintahan Kecamatan Tukur.

Koperasi Peternak Sapi Perah (KPSP) Setia Kawan Nongkojajar sebagai sarana yang membantu meningkatkan perekonomian, dan dengan upaya pengembangan usaha peternakan sapi perah dimana hampir sebagian besar masyarakatnya bekerja di bidang pertanian dan peternakan. Koperasi Peternakan Sapi Perah (KPSP) Setia Kawan Nongkojajar bekerja sama dengan PT.INDOLAKTO yang berada di Pasuruan yang disetor atau didistribusikan ke PT.INDOLAKTO dan diproduksi menjadi susu olahan.

Perkembangan Koperasi Peternakan Sapi Perah (KPSP) Setia Kawan Nongkojajar telah mengalami peningkatan setiap tahunnya baik pada Volume Usaha maupun Sisa Hasil Usaha.

Terlepas dari permasalahan diatas, terdapat salah satu desa di Kecamatan Tukur, Kabupaten Pasuruan yaitu Desa Kalipucang adalah salah satu daerah dari operasional Koperasi Peternak Sapi Perah (KPSP) Setia Kawan Nongkojajar yang terletak di sebelah barat pegunungan Tengger dengan produksi susu sapi perah di wilayah Pasuruan. Peternak sapi perah merupakan penghasil dan penyumbang ekonomi

warga. Hal ini didukung dengan kondisi topografi Desa Kalipucang di bawah permukaan laut dengan suhu rata-rata harian 20-34 derajat Celsius sehingga memungkinkan untuk memelihara sapi perah. Bagi warga Desa Kalipucang, ternak sapi perah merupakan potensi yang sangat dominan dan dapat memenuhi kebutuhan hidup yang lebih menjanjikan.

Keberadaan Koperasi Peternak Sapi Perah (KPSP) Setia Kawan Nongkojajar diharapkan mampu memberikan kontribusi yang baik untuk meningkatkan perekonomian masyarakat khususnya di Desa Kalipucang dalam upaya menanggulangi masalah-masalah yang sering dihadapi seperti banyaknya susu peternak yang ditolak oleh industri pengolahan susu dikarenakan kualitasnya yang rendah. Serta rendahnya margin yang diterima oleh peternak dan tingginya biaya produksi terutama biaya pakan mengakibatkan peternak tidak mempunyai kemampuan untuk mengelola usahanya dengan optimal, sehingga jumlah dan kualitas susu yang dihasilkan rendah. Disamping itu kemampuan peternak dalam praktik peternakan juga masih rendah. Jika kualitas susu peternak rendah, industri pengolahan susu akan meningkatkan impor susu untuk bahan baku produksinya sehingga merugikan para peternak.

Terlepas dari kondisi di atas, Koperasi Peternak Sapi Perah (KPSP) Setia Kawan Nongkojajar berusaha untuk dapat meningkatkan pelayanan dengan berbagai upaya yang terkait dengan manajemen peternakan sapi perah seperti penyediaan stok bibit yang baik, sarana pemerahan susu sapi, pakan atau konsntrat yang berkualitas, maupun kebutuhan pokok para peternak dan upaya sosialisasi melalui penyuluhan, pelatihan dan pelayanan kesehatan hewan. Dengan begitu Koperasi Peternak Sapi Perah (KPSP) Setia Kawan Nongkojajar diharapkan dapat memebrikan hasil ternak susu yang terbaik, baik dari segi kualitas maupun kebersihan.

Peran Koperasi Peternak Sapi Perah (KPSP) Setia Kawan Nongkojajar di Desa Kalipucang sangat membantu dan berperan aktif dalam upaya meningkatkan perekonomian masyarakat peternak sapi perah. Oleh karena masyarakat peternak sapi perah sangat membutuhkan Koperasi Peternak Sapi Perah (KPSP) Setia Kawan Nongkojajar sebagai sarana untuk pengembangan kegiatan ekonomi yang bernuansa sosial.

Maka dari itu, dari berbagai uraian di atas penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Peran Koperasi Peternak Sapi Perah (KPSP) Setia Kawan Nongkojajar Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Desa Kalipucang”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka penulis merumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana Perkembangan Koperasi Peternak Sapi Perah (KPSP) Setia Kawan Nongkojajar dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Desa Kalipucang?
2. Bagaimana Peran Koperasi Peternak Sapi Perah (KPSP) Setia Kawan Nongkojajar dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Desa Kalipucang?
3. Bagaimana Tingkat Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Peternak Sapi Desa Kalipucang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah yang hendak di kaji, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk Mengetahui Perkembangan Koperasi Peternak Sapi Perah (KPSP) Setia Kawan Nongkojajar dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Desa Kalipucang.
2. Untuk Mengetahui Peran Koperasi Peternak Sapi Perah (KPSP) Setia Kawan Nongkojajar dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Desa Kalipucang.
3. Untuk Mengetahui Hasil Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Peternak Sapi Desa Kalipucang.

D. Manfaat Penelitian

Sesuai permasalahan yang akan diteliti maka hasil penelitian ini mempunyai manfaat :

1. Secara Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan informasi ilmiah bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan ilmu ekonomi syariah.
 - b. Mengembangkan potensi diri dan daya kreasi serta cakrawala berpikir dalam menganalisa suatu permasalahan secara praktis komprehensif.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat menambah literature ilmiah yang ada di perpustakaan Universitas Yudharta Pasuruan.

b. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat menambah keilmuan dan pengetahuan mahasiswa, dan memberikan informasi kepada mahasiswa Universitas Yudharta Pasuruan.

c. Bagi Peneliti

- 1) Penelitian ini dapat menambah wawasan peneliti dan pemahaman pengetahuan peneliti yang didapat selama perkuliahan, sekaligus dapat mengaplikasikan teori yang didapatkan selama mengikuti perkuliahan.
- 2) Dapat memberikan sumbangan data bagi peneliti selanjutnya.

E. Definisi Istilah

1. Definisi Konseptual

a. Koperasi

- 1) UU No.25 Tahun 1992, tentang perkoperasian.⁷

Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.

Menurut Undang-undang Nomor 17 Tahun 2012 tentang Perkoperasian, koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum koperasi, dengan pemisahankekayaan para anggota sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial dan budaya sesuai dengan nilai prinsip koperasi.⁸

b. Koperasi Peternakan Sapi Perah (KPSP)

⁷Undang-Undang No. 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian

⁸Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2012 Tentang Perkoperasian

Merupakan koperasi di wilayah pedesaan yang bergerak dalam penyediaan kebutuhan yang berkaitan dengan peternakan sapi perah. Koperasi Peternakan Sapi Perah (KPSP) juga bisa disebut sebagai koperasi serba usaha karena berusaha memenuhi berbagai bidang seperti simpan pinjam, konsumsi, produksi, pemasaran dan jasa.

c. Perekonomian

Ekonomi secara umum didefinisikan sebagai hal yang mempelajari perilaku manusia dalam menggunakan sumber daya yang langka untuk memproduksi barang dan jasa yang dibutuhkan manusia.⁹

2. Definisi Operasional

Definisi operasional dimaksudkan untuk memberikan kejelasan mengenai judul penelitian agar tidak muncul berbagai penafsiran terhadap judul penelitian. Yang dimaksud peran Koperasi Peternakan Sapi Perah (KPSP) adalah seberapa besar kontribusi dari Koperasi Peternakan Sapi Perah (KPSP) terhadap peningkatan perekonomian peternak sapi perah yang berada di Desa Kalipucang Kecamatan Tutur Kabupaten Pasuruan.

⁹Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI), *Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hal. 14

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai penelitian ini, maka disusunlah suatu sistematika penulisan yang berisi informasi-informasi dan hal-hal yang dibahas tiap bab. Berikut adalah sistematika penyusunan laporan model penelitian kualitatif dapat dibagi menjadi tiga bagian utama, yaitu:

Pertama, merupakan bab pendahuluan yang menggambarkan masalah yang akan dibahas pada bab-bab berikutnya, juga merupakan ilustrasi tentang isi skripsi secara keseluruhan. Lebih jelasnya dalam bab ini akan dibahas tentang latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi istilah serta sistematika pembahasan.

Kedua, yaitu kajian pustaka dari penelitian yaitu suatu kerangka konseptual yang memuat penelitian terdahulu, uraian tentang teori koperasi dalam ekonomi mikro, teori peran, Koperasi, Koperasi Unit Desa (KUD), dan perekonomian perspektif Islam.

Ketiga, berisi tentang metode penelitian yang digunakan sebagai acuan dalam rangka mencapai hasil penelitian secara maksimal, yang berisikan rancangan penelitian sebagai berikut yaitu terdiri atas pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, tahap-tahap penelitian.

Keempat, Pada bab ini berisi mengenai hasil penelitian, yang terdiri dari paparan data, temuan penelitian, analisis data.

Kelima, Pada bab ini berisi pembahasan mengenai uraian hasil penelitian dan pembahasan deskriptif hasil penelitian tentang Peran Koperasi Peternakan Sapi Perah (KPSP) Setia kawan Nongkojajar dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Desa Kalipucang. Bab ini disusun sebagai bagian upaya menemukan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam rumusan masalah.

Keenam, yaitu Dalam penutupan ini berisikan tentang kesimpulan dan saran yang dihasilkan dari keseluruhan pembahasan yang sudah disampaikan. Kemudian dilengkapi dengan daftar pustaka.